


YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AHMAD YANI JABUNG

SK KEMENKUMHAM NOMOR AHU-0023940.AH.01.04.TAHUN 2016

MTs. AHMAD YANI JABUNG

TERAKREDITASI A

NSM 121235070054 / NPSN : 20581247

Jalan Raya 145 Sukolilo Jabung Malang 65155 Phone 0341 791238 e-mail :

surat_mtsahyan@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Berdasarkan KMA Nomor 1503 Tahun 2025 - Format 8-3-3-4

8 Dimensi

3 Prinsip

3 Pengalaman

4 Kerangka

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	MTs. AHMAD YANI JABUNG
Fase / Kelas	D / 8
Semester	Ganjil
Tahun Ajaran	2026/2027
Guru Mapel	FAUZIAH ZULVA,S.Pd
Model RPP	Model 1: RPP Berbasis Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)
Judul / Topik	Mengenal Teks Laporan Hasil Observasi dan Mengenal Topik dan Gagasan Utama
Pertemuan Ke-	1
Alokasi Waktu	2 JP

A. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai tipe teks audio visual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.

B. Tujuan Pembelajaran (TP)

Memahami teks laporan hasil observasi dan memahami informasi yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.

C. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan dari teks nonfiksi dan fiksi audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.

D. Indikator Pencapaian Tujuan (IPT)

Pengetahuan (Kognitif)

1. Menjelaskan pengertian teks laporan hasil observasi.
2. Mengidentifikasi struktur teks LHO (Pernyataan Umum, Deskripsi Bagian, Deskripsi Manfaat) .
3. Menentukan topik dan gagasan utama setiap paragraf dalam teks LHO.

Keterampilan (Psikomotorik)

1. Menganalisis sebuah teks LHO untuk menemukan topik dan gagasan utama.
2. Menyusun proyek kontekstual sederhana terkait isu kependudukan dan lingkungan.

Sikap (Afektif)

1. Menunjukkan sikap aktif dan partisipatif dalam diskusi kelompok.
2. Menunjukkan perilaku peduli lingkungan dan sadar kependudukan.

E. 8 Dimensi Profil Lulusan

1: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia 2: Kewargaan (Berbhineka Global) 3: Penalaran Kritis (Bernalar Kritis) 4: Kreativitas (Kreatif) 5: Kolaborasi (Bergotong Royong) 6: Kemandirian (Mandiri) 7: Kesehatan (Sehat Jasmani dan Rohani) 8: Komunikasi

F. 3 Prinsip Pembelajaran Mendalam

 **Berkesadaran (Mindful)** - Siswa sadar tujuan, proses, dan makna belajar

 **Bermakna (Meaningful)** - Materi terhubung dengan pengalaman nyata

 **Menggembarikan (Joyful)** - Suasana belajar positif dan memotivasi

G. 3 Pengalaman Belajar (Deep Learning)

1. Memahami:

Meaningful Learning: Menghubungkan materi teks LHO dengan isu nyata lingkungan dan kependudukan di sekitar siswa.

2. Mengaplikasi:

Active Learning: Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi mencari, menemukan, dan mendiskusikan sendiri.

3. Merefleksi:

Collaborative Learning: Siswa bekerja dalam kelompok untuk menganalisis teks dan merancang proyek

H. KBC (Panca Cinta)

Cinta kepada Tuhan dan Rasul-Nya

Cinta kepada Diri dan Sesama

Cinta Ilmu

Cinta Lingkungan

Cinta Tanah Air

I. 4 Kerangka Pembelajaran



Praktik Pedagogis:

Model 1: RPP Berbasis Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP)



Lingkungan Pembelajaran:

Lingkungan Fisik

1. Ruang kelas ditata dengan formasi meja kelompok (bukan barisan ke depan) untuk memudahkan kolaborasi dan diskusi.
2. Dinding kelas dihiasi dengan poster bertema "Generasi Sadar Lingkungan" dan peta konsep struktur teks LHO sebagai pajangan visual.
3. Tersedia sudut baca mini yang berisi artikel, majalah, dan buku tentang isu lingkungan dan kependudukan.
4. Jika memungkinkan, pembelajaran dilaksanakan di area terbuka sekolah (seperti taman atau gazebo) untuk memberikan pengalaman langsung terhadap objek observasi (mengamati tumbuhan, kebersihan, atau pengelolaan sampah).

Lingkungan Sosial & Afektif

1. Guru menciptakan suasana belajar yang berpihak pada siswa dengan memberikan kebebasan bertanya dan menyampaikan pendapat tanpa rasa takut salah (safe space).
2. Menggunakan bahasa yang positif dan membangun (growth mindset) untuk memotivasi siswa.
3. Menghargai perbedaan kemampuan dan gaya belajar siswa (diferensiasi proses dan produk).
4. Membangun kesepakatan kelas bersama siswa (misal: aturan saat diskusi, cara menghargai teman yang berbicara).

Lingkungan Digital / Virtual

1. Menggunakan slide presentasi interaktif (dengan gambar dan video singkat) untuk memancing rasa ingin tahu.
2. Menyediakan akses ke artikel digital atau infografis tentang isu kependudukan yang dapat diakses via HP/Laptop siswa (jika tersedia).

3. Memanfaatkan platform sederhana (seperti Google Classroom atau WhatsApp Group) untuk membagikan bahan bacaan dan tugas tindak lanjut.

Kemitraan Pembelajaran:

Guru

1. Berperan sebagai fasilitator, motivator, dan narasumber utama.
2. Menyediakan ragam teks LHO dengan tingkat kesulitan yang bervariasi (diferensiasi konten).
3. Memberikan umpan balik (feedback) yang konstruktif selama proses diskusi dan presentasi.

Siswa (Teman Sebaya)

1. Belajar dalam kelompok heterogen (beragam kemampuan) untuk saling menguatkan (peer tutoring).
2. Saling memberikan masukan dan kritik yang membangun saat presentasi hasil diskusi.
3. Membentuk "Klub Pembaca LHO" kecil untuk saling berbagi temuan teks dari berbagai sumber.

Orang Tua / Keluarga

1. Diajak berpartisipasi dalam proyek kontekstual dengan cara mendampingi siswa melakukan observasi sederhana di lingkungan rumah (misal: mengamati jenis sampah rumah tangga atau kondisi tanaman di pekarangan).
2. Orang tua diminta untuk memberikan penguatan dan motivasi kepada anak dalam mengerjakan tugas proyek di rumah.

Masyarakat / Narasumber

1. Guru dapat mengundang petugas kebersihan sekolah atau petugas dinas lingkungan setempat sebagai narasumber untuk berbagi pengalaman tentang pengelolaan sampah atau isu kependudukan (jika memungkinkan, atau melalui video daring).
2. Menggunakan studi kasus dari lingkungan sekitar sekolah (misal: kondisi pasar, sungai, atau pemukiman) sebagai objek analisis teks LHO.

Pemanfaatan Digital:

Video/Infografis tentang isu kependudukan

J. Asesmen Pembelajaran

Formatif:

Tes Tertulis (PG & Uraian)

Unjuk Kerja / Proyek

Observasi (Lembar Pengamatan)

Sumatif:

Menulis LHO dengan struktur lengkap (pernyataan umum, deskripsi, simpulan) dan data faktual

K. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan:

Pendahuluan (10 Menit)

Orientasi: Guru membuka dengan salam, doa, dan menanyakan kabar. Guru mengecek kesiapan kelas (kebersihan, kerapian, dan formasi meja kelompok) sebagai bagian dari lingkungan pembelajaran fisik (Cinta Allah/Rasul).

Apersepsi: Guru menanyakan, "Apakah kalian pernah mengamati lingkungan sekitar? Pernahkah kalian menulis laporan dari pengamatan itu?"

Motivasi: Menampilkan gambar lingkungan kumuh atau padat penduduk. Guru bertanya, "Apa yang kalian pikirkan dari gambar ini? Siapa yang bertanggung jawab atas kondisi ini?" (Cinta Lingkungan & Cinta Tanah Air, mengaitkan dengan kemitraan masyarakat).

Penyampaian Tujuan: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan kesepakatan kelas (misal: waktu diskusi, aturan bergantian bicara).

Inti:

Kegiatan Inti (60 Menit)

a. Pemodelan & Konteks (15 Menit)

Stimulus: Guru membagikan teks LHO "Kehijauan Alam Lingkungan Desa Subur Makmur" atau "Cinta Lingkungan". Teks dibagikan dalam bentuk cetak dan digital (memanfaatkan lingkungan digital).

Mengamati: Siswa membaca teks secara mandiri. Guru mengarahkan siswa untuk melihat pajangan poster struktur teks LHO di dinding kelas sebagai panduan (lingkungan fisik).

Tanya Jawab: Guru mengajukan pertanyaan pemantik (terintegrasi Kemitraan Belajar):

"Apa yang dibicarakan dalam teks tersebut?" (Topik).

"Apa inti dari paragraf pertama?" (Gagasan Utama).

"Coba tanyakan pada orang tuamu, apakah di rumah juga ada masalah sampah atau lingkungan?" (melibatkan peran orang tua).

b. Deep Learning & Eksplorasi (25 Menit)

Diskusi Kelompok (Cinta Sesama & Gotong Royong): Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok heterogen (kemitraan sebaya). Formasi meja telah disiapkan sebelumnya.

Tugas: Setiap kelompok menganalisis struktur teks LHO tersebut dan menemukan topik serta gagasan utama setiap paragraf.

Panduan: Guru berkeliling membimbing. Guru memberikan scaffolding (bantuan) kepada kelompok yang kesulitan, dan memberikan tantangan tambahan (teks lebih kompleks) bagi kelompok yang cepat selesai (diferensiasi).

Hasil: Kelompok menuliskan hasil analisis pada kertas plano atau sticky notes yang ditempel di papan tulis.

c. Kolaborasi & Proyek Kontekstual (20 Menit)

Presentasi & Umpan Balik: Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Kelompok lain memberi tanggapan (kritik membangun) – menguatkan lingkungan sosial yang positif.

Proyek Kontekstual (Integrasi Kokurikuler & SSK): Guru menugaskan setiap kelompok untuk merencanakan proyek kecil bertema "Generasi Sadar Lingkungan dan Kependudukan".

Kemitraan & Tugas Awal Proyek:

Siswa menentukan topik observasi di lingkungan sekolah (misal: Pengelolaan Sampah di Sekolah).

Siswa juga diinstruksikan untuk mengamati dan bertanya kepada orang tua tentang kebiasaan pengelolaan sampah di rumah sebagai data tambahan (kemitraan orang tua).

Jika memungkinkan, siswa dapat menghubungi petugas kebersihan sekolah sebagai narasumber (kemitraan masyarakat).

Integrasi SSK: Guru mengaitkan topik sampah dengan isu kependudukan (semakin banyak penduduk, semakin banyak sampah) dan peran remaja.

Penutup:

Refleksi: Guru memandu refleksi (Prinsip Deep Learning) dengan pertanyaan:

"Apa yang sudah kalian pelajari hari ini?"

"Kesulitan apa yang kalian temui?"

"Bagaimana perasaan kalian setelah belajar tentang LHO dan melihat kondisi lingkungan?" (Cinta Lingkungan).

Penguatan: Guru memberikan penguatan tentang pentingnya peduli lingkungan (Cinta Lingkungan) dan sadar akan isu kependudukan (Cinta Tanah Air). Guru juga mengapresiasi peran serta siswa, keluarga, dan narasumber dalam proses belajar (refleksi kemitraan).

Tindak Lanjut: "Minggu depan, kita akan mulai praktik observasi langsung. Jangan lupa untuk membawa hasil wawancara singkat dengan orang tua kalian!"

L. Sumber & Media Belajar

Sumber Belajar:

Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas VIII.

Berita/Artikel tentang Isu Kependudukan (Bonus Demografi, Stunting) .

Bahan ajar yang relevan.

Media Belajar:

Media: Teks LHO (contoh: "Kehijauan Alam Lingkungan" / "Harimau"), Video/Infografis tentang isu kependudukan & lingkungan, Papan Tulis/LCD.

M. Integrasi SSK & Kokurikuler

SSK:

Integrasi SSK: Guru mengaitkan topik sampah dengan isu kependudukan (semakin banyak penduduk, semakin banyak sampah) dan peran remaja dalam mengatasi masalah ini.

Tugas Awal Proyek: Siswa menentukan topik observasi di lingkungan sekolah (misal: Pengelolaan Sampah di Sekolah, Kebiasaan Membuang Sampah, atau Data Tempat Sampah) yang nantinya akan ditulis sebagai Laporan Hasil Observasi.

Kokurikuler:

Proyek Kontekstual (Integrasi Kokurikuler & SSK): Guru menugaskan setiap kelompok untuk merencanakan sebuah proyek kecil (kokurikuler) bertema "Generasi Sadar Lingkungan dan Kependudukan".

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Jabung, 20 July 2026

Guru Mapel

MUROIHATUL JANNAH, M.Pd

FAUZIAH ZULVA,S.Pd